

Transplanting Mesin

Berbeda dengan atabela yang menggunakan benih saat menanam langsung di lapangan. Transplanting mesin merujuk pada alat tanam padi dengan bentuk bibit yang sudah disemaikan, bukan benih berbentuk biji. Dengan demikian sebelumnya benih berbentuk biji disemaikan dulu di kotak semai yang berukuran seragam. Berikutnya bibit semaian diletakkan pada mesin transplanting untuk ditempatkan di lahan sesuai jarak tanam yang diatur.



Semula transplanting mesin hanya menempatkan benih dengan jarak tanam sistem tegel, tetapi sejak 2014 muncul modifikasi transplanting mesin. Modifikasi berupa kemampuan mesin menempatkan bibit padi dengan jarak tanam model jarwo alias jajar legowo. Istilah Legowo di ambil dari bahasa jawa, yaitu berasal dari kata 'lego' berarti luas dan 'dowo' berarti memanjang. Artinya cara tanam padi di dalam beberapa barisan dengan diselingi satu barisan kosong.

Baris tanaman dan baris kosongnya disebut satu unit legowo. Bila terdapat dua baris tanam per unit legowo maka disebut legowo 2:1, sementara jika empat baris tanam per unit legowo disebut legowo 4:1 dan seterusnya. Kini transplanting mesin dapat diatur beragam mode jarak tanam sehingga padi dapat ditanam dengan legowo 2:1 ataupun 4:1. **(Destika Cahyana, SP, destika_cahyana@yahoo.com)**